

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengenai “Perubahan Pemahaman Nilai-Nilai *Dalihan Na Tolu* Dalam Masyarakat Etnik Batak Toba di Perantauan” tepatnya di Desa Huta Rakyat, Kecamatan Sidikalang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam hubungan kekerabatan Etnik Batak Toba terdapat nilai-nilai *Dalihan Na Tolu* terdiri dari unsur-unsur yang didalamnya terdapat *Hula-hula, Dongan Tubu, dan Boru* yang memiliki ikatan sosial yang saling berhubungan didalam sistem hubungan kekerabatan Etnik Batak Toba
2. Nilai-nilai berupa ungkapan yang terkandung dalam *Dalihan Na Tolu* yang meliputi hubungan-hubungan yang mempertalikan suatu kelompok kerabat masyarakat Batak Toba, memiliki makna yang dapat ditafsirkan sebagai suatu pernyataan yang mengajarkan nilai moral dan nilai budaya yang dianggap baik.
3. Perubahan pemahaman *Dalihan Na Tolu* pada masyarakat Etnik Batak Toba di Perantauan seperti di Desa Huta Rakyat, Kecamatan Sidikalang. Dapat Pada sebagian masyarakat masih kurang memahami makna *Dalihan Na Tolu*

hal ini tidak hanya terlepas karena pengaruh dari interaksi lingkungan sosial budaya yang berbeda yang berpengaruh pada perubahan perilaku yang berpotensi dapat mempengaruhi lunturnya nilai-nilai budaya, namun disisi lain kurangnya pemahaman makna *Dalihan Na Tolu* di Perantauan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan hal ini terlihat masih ada salah satu anggota masyarakat yang belum melaksanakan aktifitas budaya, tentunya dengan peristiwa ini tidak menutup kemungkinan telah terjadinya perubahan makna *Dalihan Na Tolu* yang dapat dilihat dalam pola interaksi dan perilaku masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan berdasarkan simpulan diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal terkait penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. *Dalihan Na Tolu* ini harus tetap dijaga, dilestarikan dan dipertahankan sebagai adat budaya dari Etnik Batak Toba, karena merupakan sebuah kearifan lokal yang harus dipegang teguh.
2. Kepada generasi muda dan masyarakat Etnik Batak Toba, khususnya yang berada di Desa Huta Rakyat, Kecamatan Sidikalang ini, harus mampu mengetahui makna dari *Dalihan Na Tolu* dalam hubungan kekerabatan dan aktifitas peribadatan, terlebih bagi masyarakat yang kini berada di

berbagai daerah perantauan, karena *Dalihan Na Tolu* bukan hanya sebagai nilai-nilai yang harus diwariskan dan dijaga oleh masyarakat Etnik Batak Toba, akan tetapi *Dalihan Na Tolu* juga merupakan identitas budaya yang dijadikan sebagai pedoman hidup.

3. Kepada mahasiswa/mahasiswi, agar skripsi ini bisa dijadikan sebagai rujukan atau referensi ilmiah di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan khususnya di jurusan Pendidikan Antropologi
4. Kepada para peneliti, agar dapat melanjutkan penelitian selanjutnya tentang adat budaya *Dalihan Na Tolu* khususnya Etnik Batak Toba, karena penelitian Etnik Batak Toba tentang makna *Dalihan Na Tolu* belum banyak dilakukan dan bisa menjadi salah satu topik yang menarik bagi penelitian selanjutnya.